

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dan memiliki langkah-langkah sistematis. Menurut Parson dalam Fathoni (2006 : 8) penelitian adalah, “pencarian atas sesuatu (*inquiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan”. Jadi dapat dikatakan metode penelitian adalah tata cara sistematis untuk mencari sesuatu berdasarkan kaidah ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Adapun pengertian mengenai metode deskriptif menurut Sugiyono (2008:29) menyatakan bahwa:

”Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Menurut Setyosari (2010: 33) mengatakan bahwa,

“Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka atau kata-kata.”

Dalam metode deskriptif ini tugas peneliti bukan saja memberikan gambaran tentang fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, membuat

prediksi serta mendapatkan makna implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Metode deskriptif yang akan peneliti gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini tidak berupa angka-angka melainkan berupa deskripsi, gambaran hubungan antara fenomena yang dikaji. Dalam penelitian ini data yang akan dideskripsikan adalah gaya bahasa dan makna yang terdapat dalam ujaran pada film *l'Ecume des Jours* karya *Michel Gondry*.

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Nazir (1999: 99) desain penelitian adalah, “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam arti sempit desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisa data.”

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Nazir (1999: 105) mengungkapkan bahwa, “penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, serta analisa untuk menguji hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam dengan hubungan-hubungan.”

Dengan desain penelitian deskriptif ini dapat menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena melalui interpretasi yang tepat dan bertujuan untuk mendeskripsikan secara apa adanya dari sebuah permasalahan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menetapkan sebagian saja sesuatu yang ingin dijelaskan, diramalkan, dan dikendalikan dari populasi. Menurut Sugiyono (2008:115) pengertian populasi adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan menurut Arikunto (2006:130), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.”

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah film *l'Ecume des Jours* karya *Michel Gondry* yang durasinya dibatasi hingga 1 jam 30 menit.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2008:116) sampel adalah,

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang dari populasi itu”.

Mahsyuri dan Zainuddin (2008: 153) mengatakan bahwa, “sebagian objek atau gejala atau kejadian atau peristiwa dalam populasi penelitian.”

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data, yaitu teks ujaran atau percakapan pada film *‘L'Ecume des Jours’* karya *Michel Gondry*. Pengambilan sampel data dilakukan dengan menggunakan cara sampel purposive (*purposive sample*) atau sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil

subjek bukan didasarkan random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Cara ini dilakukan karena terdapat beberapa pertimbangan, yaitu keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti.

3.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang terdapat dalam judul penelitian perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

a. Analisis

Dalam linguistik, analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 437) dikatakan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan definisi di atas dapat peneliti pahami bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis ragam gaya bahasa dan makna yang terdapat dalam film '*L'Ecume des Jours*' karya *Michel Gondry*.

b. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah suatu aturan atau cara yang berperan menjadi tolak ukur suatu karya di dalam ruang lingkup bahasa. Tarigan (2009: 4) menjelaskan bahwa "gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca".

Keraf (2009: 113) memaparkan bahwa “gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa”.

Gaya bahasa dalam penelitian ini adalah mengacu pada ujaran-ujaran yang khas yang terdapat dalam film ‘*L’Ecume des Jours*’.

c. Makna

Sesungguhnya makna termasuk dalam tataran linguistik, yaitu semantik. Saussure dalam Chaer (2007: 286) mengungkapkan bahwa,

“Setiap tanda linguistik atau tanda bahasa terdiri dari dua komponen, yaitu; 1) komponen yang diartikan (Perancis : Signifié, Inggris: signified) atau konsep dan makna dari suatu tanda bunyi, 2) komponen yang mengartikan (Perancis: significant, Inggris: signifier) atau bunyi-bunyi yang terbentuk dari fonem-fonem bahasa yang bersangkutan.”

Makna dalam penelitian ini merujuk pada teori makna menurut Keraf (2009), yaitu makna denotatif dan konotatif yang terdapat dalam setiap gaya bahasa yang terdapat pada film ‘*L’Ecume des Jours*’ karya Michel Gondry.

d. Film *L’Ecume Des Jours*

Film *L’Ecume des Jours* ini adalah film berbahasa Perancis dengan mengangkat tema drama, komedi. Disutradarai oleh Michel Gondry, dan dibintangi oleh Romain Duris, Audrey Tatou, Gad Elmaleh, Omar Sy. Film ini dirilis pada tanggal 24 April 2013 di Eropa. Sebenarnya film ini diadaptasi dari sebuah novel pada tahun 1947 karya Boris Vian dengan judul yang sama. Film ini menceritakan tentang kisah sapsang kekasih Colin dan Chloé. Kisah percintaan mereka seperti mimpi yang sangat indah dan mereka memutuskan untuk menikah. Akan tetapi kebahagiaan pasangan baru itu harus di ui ketika Chloé menderita penyakit aneh. Untuk

membayai pengobatan istrinya Colin bekerja membanting tulang, sedangkan dunia di sekitar mereka menjadi berantakan.

Film *L'Écume des Jours* ini telah mendapatkan dua nominasi pada ajang 4th Magritte Awards, dan meraih gelar *Special Presentation at the State* pada ajang *Festival du Film de Sydney 2013*. Pada tahun 2014 film ini berhasil mendapatkan tiga nominasi dalam ajang "*Lumière Awards, France 2014 Film*" yaitu, *meilleur film*, *meilleur acteur (Romain Duris)*, *meilleur réalisateur (Michel Gondry)*. Film ini juga berhasil menarik perhatian 47.000 penonton pada hari tayang perdana di Perancis dan menghasilkan keuntungan sebesar *20 millions d'euros*.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas gaya bahasa pada ujaran-ujaran yang terdapat dalam film *L'Écume des Jours* karya Michel Gondry yang dirilis tahun 2013.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:160), "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sistematis sehingga lebih mudah diolah." Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: objek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kartu data, yang di dalamnya mengadopsi teori gaya bahasa menurut Keraf (2009:115-145). Kartu data digunakan dalam pengumpulan data dan pengolahan data. Adapun kartu data yang akan digunakan adalah sebagai berikut,

Tabel 3.1
Format Kartu Data
Analisis Gaya Bahasa dan Makna dalam film *L'Écume des Jours* karya
Michel Gondry

N° (Nomor)	
<i>Personnage</i> (Tokoh)	
<i>Durée</i> (Waktu)	
<i>Scène</i> (Adegan)	
<i>Dialogue</i> (Dialog)	
<i>Les figures de style</i> (Gaya Bahasa)	
<i>Le sens du style</i> (Makna Gaya Bahasa)	

Keterangan :

- No (1) diisi dengan nomor urut data.
- No (2) diisi dengan tokoh yang berbicara.
- No (3) diisi dengan jangka waktu atau durasi pada data.
- No (4) diisi dengan deskripsi peristiwa, situasi di dalam film yang menjadi data penelitian baik berupa latar, cerita dan tokoh-tokoh yang muncul.
- No (5) diisi dengan kutipan percakapan yang terdapat dalam adegan.
- No (6) diisi dengan jenis gaya bahasa yang terdapat pada percakapan.
- No (7) diisi dengan makna gaya bahasa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data menurut Nazir (1999: 104) adalah, “informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari buku sumber, sebagai penguat teori terhadap masalah yang dibahas yang saling berkaitan. Tujuannya sebagai referensi atau data informasi yang berkaitan dengan penelitian. Kajian pustaka ini menggunakan berbagai bahan pustaka yang bersumber dari beberapa buku dan menurut para ahli, maupun internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan.
- b. Studi dokumenter, Sukmadinata (2007: 221) mengatakan bahwa, “studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.” Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan

data berupa ujaran-ujaran yang terdapat pada film *L'Ecume des Jours* karya Michel Gondry.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan tahapan-tahapan analisis data sebagai berikut,

- a. Pembuatan rancangan penelitian
Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pengidentifikasian masalah yang akan diteliti, penentuan fokus penelitian.
- b. Mempersiapkan data
Pada tahap ini peneliti mempersiapkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan membaca melihat dan memahami keseluruhan film *L'Ecume des Jours* karya Michel Gondry dan teori yang berhubungan dengan gaya bahasa.
- c. Mengumpulkan data
Pada fase ini peneliti mengumpulkan ujaran-ujaran yang terdapat dalam film *L'Ecume Des Jours* karya Michel Gondry dan teori-teori yang berhubungan dengan gaya bahasa.
- d. Mengklasifikasikan data
Pada bagian ini peneliti mengklasifikasikan ujaran-ujaran tersebut ke dalam ragam gaya bahasa menurut Gorys Keraf.
- e. Menganalisis data
Pada tahap ini peneliti akan menganalisis ujaran-ujaran tersebut untuk mengetahui gaya bahasa beserta makna yang terkandung didalamnya.
- f. Menarik kesimpulan
Pada tahap akhir ini peneliti akan menarik kesimpulan mengenai ragam gaya bahasa beserta makna ujaran yang terdapat di dalam film *L'Ecume Des Jours* karya Michel Gondry.